



Strategi Komunikasi Public Relations dalam Implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Markus Kristian Retu Universitas Nusa Nipa tianslash1988@gmail.com +6281246377123	ISSN: 2963-8933 Vol. 6, No. 1, April 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Theresia Yohanesta Setu Universitas Nusa Nipa thrsayhnsta@gmail.com +6282247938314	
Viktor Ariestyan Sedu Universitas Nusa Nipa viktorsedu@gmail.com +6282117080112	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Retu, M. K., Setu, T. Y., & Sedu, V. A. (2026). Strategi Komunikasi Public Relations dalam Implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 6 (1), 189-194.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi Public Relations dalam implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka. Program NPP merupakan inovasi layanan perpustakaan yang bertujuan meningkatkan pendataan dan akses masyarakat terhadap layanan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada komunikasi organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi langsung terhadap aktivitas komunikasi, serta studi dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan Teori Public Relations Two-Way Symmetrical dari Grunig dan Hunt sebagai kerangka utama untuk melihat pola komunikasi timbal balik antara institusi dan masyarakat, serta Teori Difusi Inovasi dari Rogers untuk memahami proses penyebaran dan penerimaan program NPP oleh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Public Relations yang diterapkan menekankan dialog dua arah, keterbukaan informasi, serta penyesuaian pesan berdasarkan umpan balik publik. Selain itu, proses difusi inovasi program NPP berlangsung melalui tahapan pengetahuan, persuasi, keputusan, dan adopsi, dengan peran aktif komunikator sebagai agen perubahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan komunikasi dua arah yang simetris berkontribusi positif terhadap efektivitas implementasi Program NPP dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam layanan perpustakaan daerah.

Kata kunci: Public Relations, Two-Way Symmetrical, Difusi Inovasi, Nomor Pokok Perpustakaan, Komunikasi Organisasi.

Abstract

This study aims to analyze Public Relations communication strategies in the implementation of the Library Membership Identification Number (Nomor Pokok Perpustakaan/NPP) Program at the Regional Archives and Library Office of Sikka Regency. The NPP Program is an innovation in library services designed to improve data management and public access to library services. This research employs a descriptive qualitative approach with an organizational communication perspective. Data were collected through in-depth interviews with key informants, direct observation of communication activities, and documentation analysis. The analytical framework is based on Grunig and Hunt's Two-Way Symmetrical Public Relations Theory as the main theoretical foundation to examine reciprocal communication between the institution and the public, supported by Rogers' Diffusion of Innovation Theory to understand the dissemination and adoption process of the NPP Program. The findings indicate that the Public Relations communication strategy emphasizes two-way dialogue, transparency, and message adaptation based on public feedback. Furthermore, the diffusion of the NPP Program follows the stages of knowledge, persuasion, decision, and adoption, with communicators acting as change agents. The study concludes that the application of a two-way symmetrical communication model contributes significantly to the effectiveness of the NPP Program implementation and enhances public participation in regional library services.

Keywords: Public Relations, Two-Way Symmetrical, Diffusion of Innovation, Library Membership Identification Number, Organizational Communication.

A. Pendahuluan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan layanan informasi dan pengembangan literasi masyarakat. Sebagai salah satu fungsi utama pemerintah daerah, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka dituntut untuk memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan transparan kepada masyarakat (Syahbanda et al., 2024).

Dalam menjalankan fungsi tersebut, instansi ini dituntut untuk mampu menghadirkan layanan yang tidak hanya administratif, tetapi juga inklusif, mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk inovasi layanan yang dikembangkan adalah Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) sebagai identitas keanggotaan perpustakaan yang terintegrasi. Partisipasi pemerintah daerah sangat penting untuk memastikan bahwa arsip yang dikumpulkan mencerminkan kebutuhan dan sejarah lokal. Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka (Avilanti et al., 2024).

Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) dirancang untuk mempermudah proses pendataan anggota, meningkatkan efisiensi layanan peminjaman, serta memperluas jangkauan layanan perpustakaan kepada masyarakat Kabupaten Sikka. Melalui program ini, masyarakat diharapkan memiliki akses yang lebih sistematis dan berkelanjutan terhadap berbagai layanan perpustakaan. Namun, sebagai sebuah program baru, NPP menuntut adanya pemahaman, kesadaran, dan partisipasi aktif dari masyarakat agar tujuan program dapat tercapai secara optimal (Vantiola et al., 2024).

Dalam praktiknya, implementasi Program NPP tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis dan administratif, tetapi juga sangat bergantung pada proses komunikasi yang dilakukan oleh organisasi kepada publiknya. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan manfaat NPP, keterbatasan informasi yang diterima, serta persepsi bahwa layanan perpustakaan belum menjadi kebutuhan prioritas dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan program. Oleh karena itu, keberhasilan Program NPP sangat ditentukan oleh bagaimana strategi komunikasi dirancang dan dijalankan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka.

Komunikasi Public Relations dalam konteks organisasi sektor publik memiliki peran penting dalam menjembatani kepentingan institusi dan masyarakat. Public Relations tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola hubungan yang berorientasi pada kepercayaan, keterbukaan, dan partisipasi publik (Nurlaila et al., 2025). Dalam implementasi Program NPP, Public Relations berperan dalam menyosialisasikan program,

membangun pemahaman publik, serta menciptakan ruang dialog antara instansi dan masyarakat sebagai pengguna layanan.

Model komunikasi yang relevan dalam konteks tersebut adalah Teori Public Relations Two-Way Symmetrical yang dikemukakan oleh Grunig dan Hunt. Teori ini menekankan pentingnya komunikasi dua arah yang seimbang, di mana organisasi tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga mendengarkan dan merespons umpan balik dari publik. Penerapan komunikasi dua arah yang simetris memungkinkan organisasi untuk menyesuaikan kebijakan komunikasi berdasarkan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan (Muktiarsih et al., 2025).

Dalam kaitannya dengan Program NPP sebagai sebuah inovasi layanan, proses penerimaan masyarakat terhadap program tersebut juga dapat dianalisis melalui Teori Difusi Inovasi yang dikembangkan oleh Rogers. Teori ini menjelaskan bahwa adopsi suatu inovasi dipengaruhi oleh proses komunikasi yang berlangsung dari waktu ke waktu melalui saluran tertentu dalam suatu sistem sosial. Tahapan difusi inovasi, mulai dari pengetahuan hingga adopsi, sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi dan kepercayaan publik terhadap sumber informasi tersebut.

Komunikasi yang efektif dalam proses difusi inovasi menuntut adanya kejelasan pesan, kredibilitas komunikator, serta kesesuaian pesan dengan karakteristik masyarakat sasaran. Dalam konteks Program NPP, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka berperan sebagai agen perubahan yang bertugas memperkenalkan, meyakinkan, dan mendorong masyarakat untuk mengadopsi inovasi layanan perpustakaan. Oleh karena itu, strategi komunikasi Public Relations menjadi instrumen penting dalam mempercepat proses difusi inovasi tersebut (Hakim et al., 2023).

Pendekatan komunikasi organisasi memberikan kerangka untuk memahami bagaimana proses komunikasi internal dan eksternal organisasi memengaruhi implementasi program publik. Komunikasi organisasi tidak hanya mencakup penyampaian informasi secara formal, tetapi juga mencakup pola interaksi, koordinasi, serta budaya komunikasi yang berkembang di dalam organisasi (Priyono et al., 2025). Dalam implementasi Program NPP, efektivitas komunikasi organisasi berpengaruh terhadap konsistensi pesan dan keselarasan tindakan antarbagian dalam instansi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami bagaimana strategi komunikasi Public Relations diterapkan dalam implementasi Program NPP, khususnya dalam membangun komunikasi dua arah yang simetris dan mendukung proses difusi inovasi. Pendekatan kualitatif deskriptif dipandang tepat untuk menggambarkan secara komprehensif praktik komunikasi yang dilakukan, persepsi masyarakat terhadap program, serta dinamika interaksi antara organisasi dan publik.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi Public Relations dalam implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian Public Relations dan komunikasi organisasi, serta kontribusi praktis bagi instansi pemerintah daerah dalam merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi program pelayanan publik yang lebih efektif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam strategi komunikasi Public Relations dalam implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses, makna, serta dinamika komunikasi yang terjadi antara organisasi dan masyarakat, bukan pada pengukuran variabel secara kuantitatif (Kholisoh & Yenita, 2015).

(Ardianto, 2004) Menjelaskan, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berupaya menggambarkan secara sistematis praktik komunikasi Public Relations yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka dalam mengimplementasikan Program NPP. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pola komunikasi dua arah, bentuk interaksi organisasi dengan publik, serta peran komunikasi dalam mendukung proses difusi inovasi layanan perpustakaan.

Subjek penelitian ini ditentukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengetahuan informan terhadap implementasi Program NPP. Informan utama meliputi

pejabat dan staf Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan komunikasi program, khususnya bagian Public Relations atau pelayanan publik. Selain itu, informan pendukung terdiri dari masyarakat pengguna layanan perpustakaan yang telah mendaftar atau terlibat dalam Program NPP. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dari sisi organisasi dan publik sebagai sasaran program (Pratama & Hidayat, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi terkait strategi komunikasi, media yang digunakan, bentuk komunikasi dua arah, serta tanggapan masyarakat terhadap Program NPP. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas komunikasi, baik dalam kegiatan sosialisasi maupun interaksi layanan perpustakaan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip, laporan kegiatan, materi publikasi, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan Program NPP.

Instrumen penelitian dalam studi ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, yang didukung oleh pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan kerangka Teori Public Relations Two-Way Symmetrical dan Teori Difusi Inovasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian. Instrumen pendukung tersebut berfungsi sebagai alat bantu agar proses pengumpulan data berlangsung sistematis dan terarah.

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu direduksi dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan strategi komunikasi yang diterapkan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dengan menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan kerangka Teori Public Relations Two-Way Symmetrical dan Teori Difusi Inovasi guna menjelaskan efektivitas strategi komunikasi Public Relations dalam implementasi Program NPP.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Public Relations dalam implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka dilaksanakan melalui berbagai saluran komunikasi formal dan informal. Saluran komunikasi formal meliputi kegiatan sosialisasi langsung, penyampaian informasi melalui surat edaran, media cetak, serta pemanfaatan media sosial resmi instansi. Sementara itu, komunikasi informal terjadi melalui interaksi langsung antara petugas perpustakaan dan masyarakat dalam kegiatan pelayanan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, diketahui bahwa pendekatan komunikasi yang digunakan tidak bersifat satu arah, melainkan mendorong terjadinya dialog antara instansi dan masyarakat. Petugas tidak hanya menyampaikan informasi terkait prosedur dan manfaat Program NPP, tetapi juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan pertanyaan, keluhan, serta saran. Umpan balik tersebut kemudian menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program, khususnya terkait penyederhanaan alur pendaftaran dan penyesuaian bahasa komunikasi agar lebih mudah dipahami.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses komunikasi dua arah tampak dalam kegiatan sosialisasi dan layanan pendaftaran NPP. Masyarakat diberikan penjelasan secara langsung mengenai tujuan program, tahapan pendaftaran, serta manfaat yang dapat diperoleh setelah memiliki NPP. Interaksi yang terjadi bersifat dialogis, di mana petugas secara aktif menanggapi respons masyarakat dan menyesuaikan penyampaian pesan berdasarkan latar belakang dan tingkat pemahaman audiens.

Selain itu, hasil dokumentasi menunjukkan adanya upaya sistematis dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka dalam mendukung penyebaran informasi Program NPP. Hal ini terlihat dari ketersediaan materi publikasi, laporan kegiatan sosialisasi, serta dokumentasi kerja sama dengan sekolah dan komunitas lokal. Dokumen-dokumen tersebut mencerminkan konsistensi organisasi dalam mengomunikasikan Program NPP sebagai bagian dari inovasi layanan perpustakaan.

Dari perspektif Difusi Inovasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat berada pada tahapan pengetahuan dan persuasi dalam proses adopsi Program NPP. Masyarakat mulai mengenal program melalui sosialisasi dan interaksi langsung dengan petugas,

kemudian membentuk sikap positif setelah memahami manfaat yang ditawarkan. Namun, terdapat pula sebagian masyarakat yang masih berada pada tahap awal karena keterbatasan informasi dan rendahnya intensitas interaksi dengan layanan perpustakaan.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Public Relations yang diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka sejalan dengan prinsip Teori Public Relations Two-Way Symmetrical. Komunikasi tidak hanya difokuskan pada penyampaian pesan dari organisasi kepada publik, tetapi juga pada upaya mendengarkan dan merespons umpan balik masyarakat. Pola komunikasi ini mencerminkan adanya upaya membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berorientasi pada kepentingan bersama.

Penerapan komunikasi dua arah yang simetris terlihat dari keterbukaan instansi dalam menerima masukan masyarakat dan melakukan penyesuaian terhadap pelaksanaan Program NPP. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi Public Relations tidak diposisikan sebagai alat persuasi semata, melainkan sebagai proses dialog yang berkelanjutan. Dalam konteks pelayanan publik, pendekatan ini penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah daerah.

Jika ditinjau melalui Teori Difusi Inovasi, proses penyebaran Program NPP dipengaruhi oleh peran komunikator sebagai agen perubahan. Petugas perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi utama yang menjembatani inovasi dengan masyarakat. Kredibilitas petugas, kejelasan pesan, serta intensitas interaksi menjadi faktor penting dalam mendorong masyarakat untuk bergerak dari tahap pengetahuan menuju adopsi program.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya tantangan dalam proses difusi inovasi Program NPP, terutama terkait perbedaan tingkat literasi informasi masyarakat dan keterbatasan jangkauan komunikasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi perlu terus dikembangkan dengan memanfaatkan media yang lebih variatif serta pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis pelayanan, tetapi juga oleh efektivitas strategi komunikasi Public Relations yang diterapkan. Integrasi komunikasi dua arah yang simetris dengan pendekatan difusi inovasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman, penerimaan, dan partisipasi masyarakat dalam layanan perpustakaan daerah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi Public Relations yang diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka dalam implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) telah mengarah pada pola komunikasi dua arah yang simetris. Komunikasi tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi program, tetapi juga melibatkan proses dialog, penerimaan umpan balik, serta penyesuaian pesan komunikasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat.

Penerapan prinsip Teori Public Relations Two-Way Symmetrical tercermin dalam keterbukaan institusi terhadap aspirasi publik dan upaya membangun hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan masyarakat. Pendekatan ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tujuan dan manfaat Program NPP, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan perpustakaan daerah sebagai bagian dari pelayanan publik.

Selain itu, ditinjau dari perspektif Teori Difusi Inovasi, proses penyebaran Program NPP berlangsung melalui tahapan pengetahuan, persuasi, hingga adopsi, dengan peran aktif petugas perpustakaan sebagai agen perubahan. Strategi komunikasi yang dilakukan mampu mendorong sebagian masyarakat untuk menerima dan memanfaatkan inovasi layanan perpustakaan, meskipun masih terdapat tantangan terkait keterbatasan jangkauan komunikasi dan perbedaan tingkat literasi informasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas implementasi Program Pendaftaran Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) sangat dipengaruhi oleh strategi komunikasi Public Relations yang dialogis, partisipatif, dan adaptif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi instansi pemerintah daerah dalam merancang dan mengembangkan strategi

komunikasi program pelayanan publik yang lebih efektif serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

E. Referensi

- Ardianto, E. (2004). Teori dan Metodologi Penelitian "Public Relations." *MEDIATOR*, 5.
- Avilanti, M., Mustafa, I., & Sedu, V. A. (2024). Peran Komunikasi Organisasi dalam Mengoptimalkan Akuisisi Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka INFO PENULIS. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(3), 2139–2145. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh><https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Hakim, L., Hayat, M. A., Khuzaini, Susanto, D., & Mardiana. (2023). Pengaruh Karakteristik Inovasi, Saluran Komunikasi dan Sistem Sosial dalam Difusi Inovasi terhadap Minat Masyarakat dalam Program Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Banjarbaru Selatan (Studi Kasus Vaksin Satu sampai dengan Booster di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru Selatan). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 592. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1909>
- Kholisoh, N., & Yenita. (2015). Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi (Kasus Public Relations Rumah Sakit "X" di Jakarta). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(3).
- Muktiarsih, A. Y., Wisudawanto, R., & Indreswari, E. P. (2025). Kajian Model Komunikasi Humas Pemerintah Daerah. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 295–308. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v3i1.1624>
- Nurlaila, S., Susilawati, E., Fajarwati, N. K., Laksana, A., & Fitrianti, R. (2025). Public Relations Sebagai Pilar Reputasi dan Kepercayaan Publik. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Sosialisasi*, 1(3), 167–177. <https://doi.org/10.62383/dialogika.v1i3.489>
- Pratama, N. A., & Hidayat, D. (2020). Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Memaknai Social Distancing. *Jurnal Digital Media & Relationship (JDMR)*, 2(1).
- Priyono, B., Rizki, M., Suparno, & Saparuddin. (2025). Strategi Pengambilan Keputusan Melalui Komunikasi Efektif Pada Organisasi Publik. *Jurnal Good Governance*, 21(2).
- Syahbanda, M. S. R., Sedu, V. A., Bastian, M. D., & Kedoh, L. N. (2024). E-PUSDA sebagai Media Komunikasi dan Pelayanan Publik pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka INFO PENULIS. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(3). <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh><https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Vantiola, M. S., Kedoh, L. N., & Mustafa, I. (2024). Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka sebagai Sarana Pelayanan Publik INFO PENULIS. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(3).